



## Ratapan

### Pendahuluan

Kitab Ratapan, berisi sebuah ratapan Yeremia atas kejatuhan Yehuda atas Babel sebagai hukuman atas ketidaktaatan mereka kepada Allah. Dalam kitab ini, kesedihan sang nabi menyembur keluar bagaikan kesedihan seorang peratap pada saat penguburan kerabat dekat yang mati secara tragis. Hal menarik adalah Kitab ratapan tidak hanya berisi sebuah ratapan, tetapi adanya harapan di tengah-tengah keputusan mereka dan memandang lebih jauh dari hukuman pada saat itu, kepada saat Allah akan memulihkan umat-Nya kelak

### Petunjuk:

Coba ikuti setiap langkah yang diberikan dan renungkan setiap bagiannya

Untuk lebih dapat memahami situasi, coba lihat keadaan Yehuda di masa-masa akhir sebelum dibuang ke Babel, salah satunya bisa di lihat di **2 Raja 25**

Ayat	Situasi yang terjadi
Ay 1-2	
Ay 3	
Ay 6-7	
Ay 9	
Ay 10	
Ay 11	
Ay13	
Ay 14-15	
Kesimpulan/kesan yang terjadi atas Yerusalem/Yehuda	

Bayangkan dalam situasi yang disebutkan di atas, Yeremia melihat segala keruntuhan Yerusalem dan menulis kitab ratapan. Bayangkan Yeremia duduk dan membacakan kata-kata ini: (ayat-ayat ini diambil dari kitab Ratapan)



Ah, betapa terpercilnya kota itu, yang dahulu ramai!. Laksana seorang jandalah ia, yang dahulu agung di antara bangsa-bangsa, yang dahulu ratu di antara kota-kota, sekarang menjadi jajahan (ratapan 1:1)

Yehuda telah ditinggalkan penduduknya karena sengsara dan karena perbudakan yang berat; ia tinggal di tengah bangsa-bangsa, namun tidak mendapat ketentraman; siapa saja yang menyerang dapat memasukinya pada saat ia terdesak. (ratapan 1:3)

Sion (nama lain dari Yerusalem) mengulurkan tangannya tetapi tidak ada orang yang menghiburnya; terhadap yakub dikerahkan Tuhan tetanga-tetangga sebagai lawan. Yerusalem telah menjadi najis di tengah-tengah mereka (ratapan 1:17)

Coba selami apa yang dirasakan oleh Yeremia. Ingat Yeremia sudah sekitar 40 tahun mengingatkan Yehuda untuk bertobat dan pada akhirnya bangsa Yehuda dibuang ke Babel



**Amati beberapa ratapan Penderitaan yang diungkapkan oleh Yeremia: coba hayati dan resapi ratapan ini**

Ia menutup segala jalan ke luar bagiku, ia mengikat aku dengan rantai yang berat (ratapan 3:7)

Walaupun aku memanggil-manggil dan berteriak minta tolong, tak didengarNya doaku (ratapan 3:8)

Ia membidik panahnya, menjadikan aku sasaran anak panah (ratapan 3:12)

Engkau menceraikan nyawaku dari kesejahteraan, aku lupa akan kebahagiaan (ratapan 3:17)

Sangkaku: hilang lenyaplah kemasyhuranku dan harapanku kepada TUHAN (ratapan 3:18)

Air mataku terus-menerus bercucuran, dengan tak henti-hentinya, (ratapan 3:49)

Mataku terasa pedih oleh sebab keadaan puteri-puteri kotaku. (ratapan 3:51)

Seperti burung aku diburu-buru oleh mereka yang menjadi seteruku tanpa sebab (ratapan 3:52)

Mereka melemparkan aku hidup-hidup dalam lobang, melontari aku dengan batu. (ratapan 3:53)

Air membanjir di atas kepalaku, kusangka: "Binasaku!" (ratapan 3:54)

Apa yang kamu rasakan dari ratapan Yeremia ini??



**Penghiburan dalam penderitaan (pasal 3) :coba hayati dan resapi ratapan ini**

Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan oleh sebab itu aku akan berharap (ratapan 3:21)

Tak bersesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisNya rahmatNya (ratapan 3:22)

selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! (ratapan 3:23)

"TUHAN adalah bagianku," kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya. (ratapan 3:24)

TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia(ratapan 3:25).

Adalah baik menanti dengan diam pertolongan TUHAN.( ratapan 3:26)

Engkau dekat tatkala aku memanggil-Mu, Engkau berfirman: Jangan takut!" (ratapan 3:57)

"Ya Tuhan, Engkau telah memperjuangkan perkaraku, Engkau telah menyelamatkan hidupku. (ratapan 3:58)

Apa yang kamu rasakan dari ratapan Yeremia ini?

Lihatlah, Jauh sebelum bangsa Yehuda dibuang di Babel, Allah sudah memberikan Janji Pemulihan atas bangsa Yehuda antara lain ada di Yeremia 30-33, amati beberapa diantaranya:

Ayat	Janji Pemulihan
Yer 30:17	
Yer 30:18	
Yer 31:3	
Yer 31:4	
Kesimpulan	



#### Refleksi:

Coba ingat hidupmu, apakah kamu pernah atau sedang mengalami situasi seperti Yeremia. Situasi yang benar-benar kacau seolah-olah tidak ada jalan keluar. Itu seperti sebuah krisis. Menurut kamus krisis adalah kesulitan yang sangat serius atau berbahaya dan berada pada situasi genting yang mengguncangkan keseimbangan hidup. Apakah kamu sedang alami sebuah krisis kehidupan?

Seperti Yeremia yang terduduk meratap memandangi Yerusalem yang hancur lebur, kamu hanya bisa terpana dan terdiam melihat masalah-masalah yang ada di depanmu. Kalau melihat keadaan Yerusalem, sepertinya jauh dari kata harapan, demikian kamu dapat memandang masalah yang kamu hadapi.

Melalui ratapan Yeremia ini, apa yang kamu renungkan dan pelajari tentang bagaimana membantumu mengatasi krisis yang kamu alami



#### Panduan untuk cell group

- sebelum sharing, jawablah bersama-sama bagian situasi Yerusalem, sesaat mereka dibuang ke Babel dan Janji pemulihan yang Allah berikan
- Sharingkan hasil refleksimu